

TOGETHER WE GO
TO THE NEXT LEVEL THROUGH :
CUSTOMER ENGAGEMENT

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Jakarta, 16 Mei 2014

ADIRA
FINANCE

Agenda

1. Laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013:
 - a. Persetujuan laporan tahunan Perseroan;
 - b. Pengesahan laporan keuangan Perseroan; dan
 - c. Pengesahan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan;
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2013 dan laba ditahan;
3.
 - a. Penetapan besarnya gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lain dari anggota Direksi Perseroan;
 - b. Penetapan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan dan/atau penghasilan lain dari anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan
 - c. Penetapan besarnya gaji atau honorarium dan/atau tunjangan lain dari anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan;
4. Penunjukan Akuntan Publik untuk tahun buku 2014;
5. Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penerbitan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013 dan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013;
6. Laporan keanggotaan Komite Audit.

AGENDA PERTAMA

Laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013:

- a. Persetujuan laporan tahunan Perseroan;
- b. Pengesahan laporan keuangan Perseroan; dan
- c. Pengesahan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan;

Laporan Dewan Komisaris:

- Kinerja Perseroan pada tahun 2013
- Susunan Dewan Komisaris pada tahun 2013
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris pada tahun 2013
- Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
- Pembayaran Dividen
- Pandangan Dewan Komisaris atas prospek usaha Perusahaan yang disusun Direksi
- Ucapan terima kasih

Laporan Direktur Utama:

- Kinerja Perseroan pada tahun 2013
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
- Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
- Pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan
- Susunan Direksi Perseroan pada tahun 2013
- Prospek usaha Perusahaan yang disusun Direksi
- Ucapan terima kasih

Laporan Direktur Keuangan:

Kondisi Lingkungan Usaha (*Operating Enviroment*)

Makro Ekonomi

- Pertumbuhan ekonomi nasional melambat menjadi 5,8% dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 6,2%.
- Inflasi tahunan naik menjadi 8,38% dari 4,3% tahun sebelumnya sehubungan dengan kenaikan harga BBM pada pertengahan tahun 2013.
- BI menaikkan suku bunga acuan (BI rate) sebesar 175bps menjadi 7,5% untuk mempertahankan kurs rupiah and mencegah pelarian modal (*capital outflow*).

Industri Otomotif Nasional

- Penjualan sepeda motor baru nasional hanya tumbuh 9% menjadi 7,8 juta unit pada tahun 2013 setelah mengalami kontraksi tajam pada tahun 2012.
- Penjualan mobil baru nasional tumbuh 10% menjadi 1,2 juta unit pada tahun 2013. Pertumbuhan penjualan ini didorong oleh peningkatan pendapatan konsumen dan kenaikan jumlah kelas menengah.
- Beberapa ATPM mulai menjual mobil murah dan hemat bahan bakar (LGCG) yang diharapkan menjadi salah satu pendorong pertumbuhan penjualan mobil di masa yang akan datang.

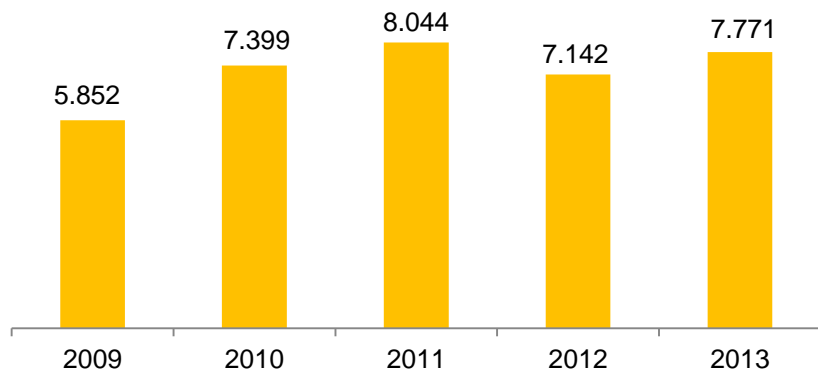
Pembiayaan Kendaraan

- Peraturan mengenai batas uang muka (DP) minimum untuk pembiayaan kendaraan berbasis syariah mulai berlaku mulai Januari 2013 untuk perusahaan pembiayaan dan April 2013 untuk perbankan. Sebelumnya peraturan mengenai batas uang muka minimum untuk pembiayaan kendaraan konvensional telah diterapkan pada Juni 2012.

Penjualan Otomotif Domestik

Penjualan Sepeda Motor Baru

Dalam ribuan unit



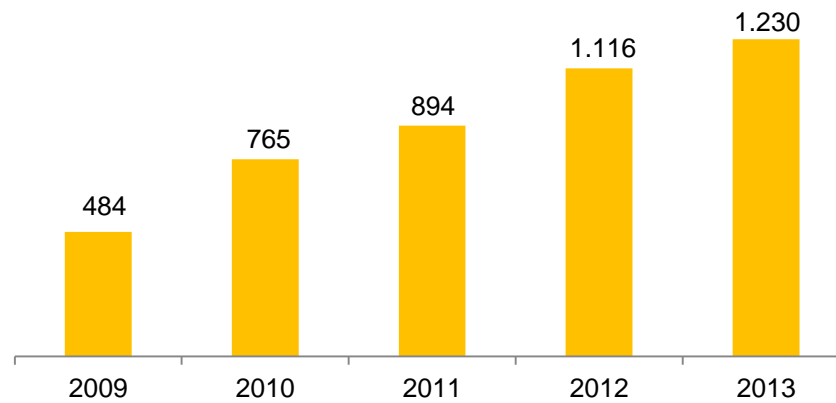
Ribuan Unit	2009	2010	2011	2012	2013
Honda	2.695	3.419	4.276	4.093	4.701
Yamaha	2.656	3.346	3.148	2.433	2.496
Suzuki	437	526	495	466	401
Lainnya	64	108	125	150	173
Total	5.852	7.399	8.044	7.142	7.771

Pangsa Pasar (%)

Honda	46,1	46,2	53,2	57,3	60,5
Yamaha	45,4	45,2	39,1	34,1	32,1
Suzuki	7,5	7,1	6,1	6,5	5,2
Lainnya	1,1	1,5	1,6	2,1	2,3

Penjualan Mobil Baru

Dalam ribuan unit



Ribuan Unit	2009	2010	2011	2012	2013
Penumpang	357	538	597	773	873
Komersial	126	227	297	343	357
Total	484	765	894	1.116	1.230

Pangsa Pasar (%)

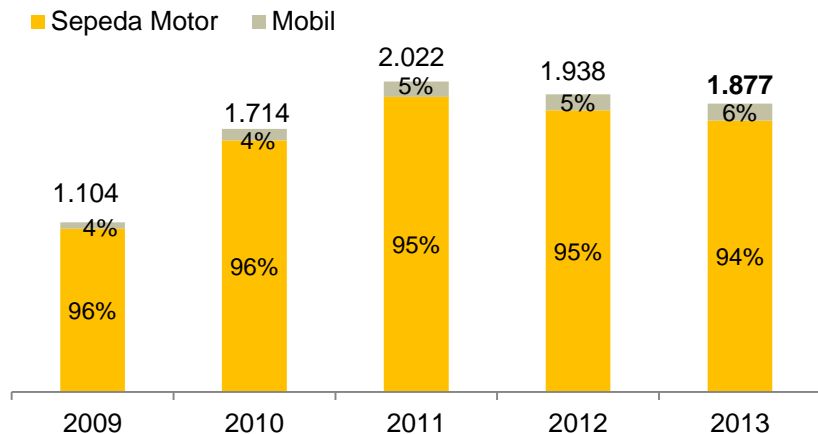
Penumpang	73,9	70,3	66,7	69,3	71,0
Komersial	26,1	29,7	33,3	30,7	29,0

Penjualan otomotif nasional diperkirakan masih akan terus tumbuh seiring dengan peningkatan pendapatan konsumen, penetrasi kendaraan yang masih rendah serta belum memadainya transportasi publik

Pembiayaan Baru Adira Finance

Pembiayaan Baru

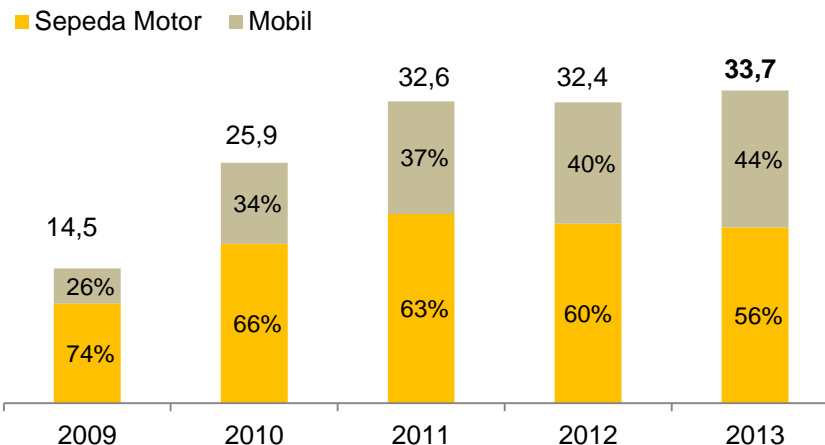
Dalam ribuan unit



Ribuan Unit	2009	2010	2011	2012	2013	%YoY
Sepeda Motor Baru	773	1.160	1.267	1.109	980	-12%
Sepeda Motor Bekas	290	477	654	724	786	9%
Mobil Baru	17	40	59	63	66	5%
Mobil Bekas	24	36	41	42	45	8%
Total	1.104	1.713	2.021	1.938	1.877	-3%

Pembiayaan Baru

Dalam triliun Rupiah



Rp Miliar	2009	2010	2011	2012	2013	%YoY
Sepeda Motor Baru	8.605	13.608	15.497	13.957	12.849	-17%
Sepeda Motor Bekas	2.133	3.595	4.910	5.413	6.104	24%
Mobil Baru	2.140	5.787	8.368	9.067	10.465	25%
Mobil Bekas	1.663	2.948	3.788	4.011	4.322	14%
Total	14.541	25.938	32.563	32.448	33.739	4%

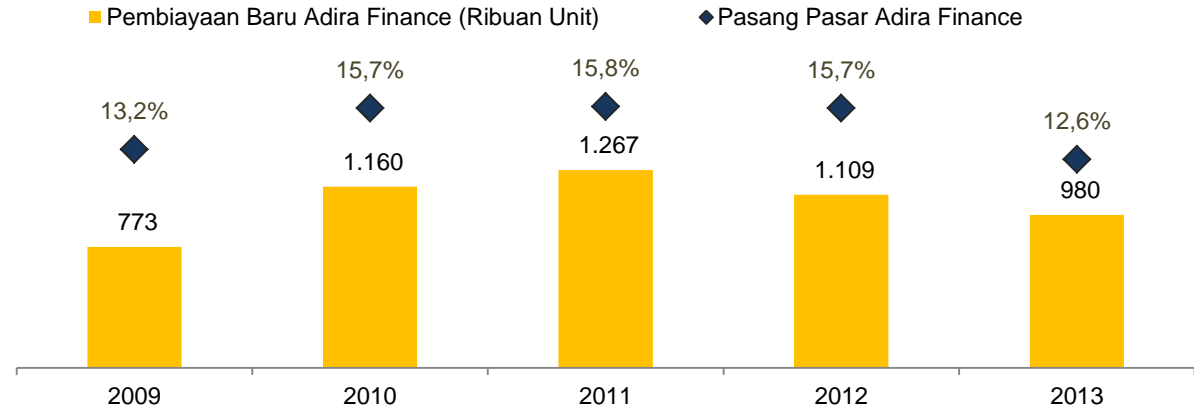
Perseroan terus mengoptimalkan portofolio bisnis dalam penyaluran pembiayaan baru untuk mendukung pertumbuhan usaha dan menjaga profitabilitas bisnis

Pangsa Pasar

- Pangsa pasar pembiayaan sepeda motor baru Adira Finance sebesar 12,6% dari total penjualan industri tahun 2013. Perlambatan pada penyaluran pembiayaan sepeda motor baru terjadi seiring dengan strategi Perusahaan untuk menumbuhkan pembiayaan kendaraan bekas.

Pangsa Pasar Sepeda Motor Baru

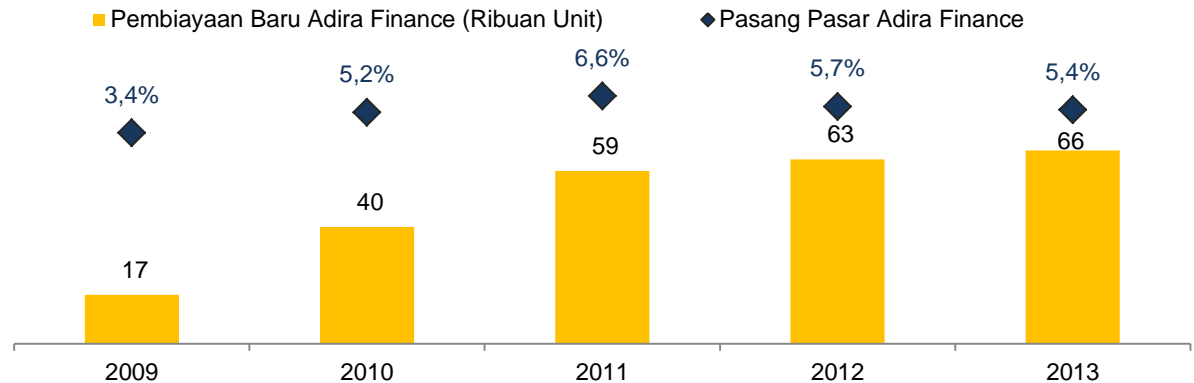
Dalam Ribuan Unit dan %



Pangsa Pasar Mobil Baru

Dalam Ribuan Unit dan %

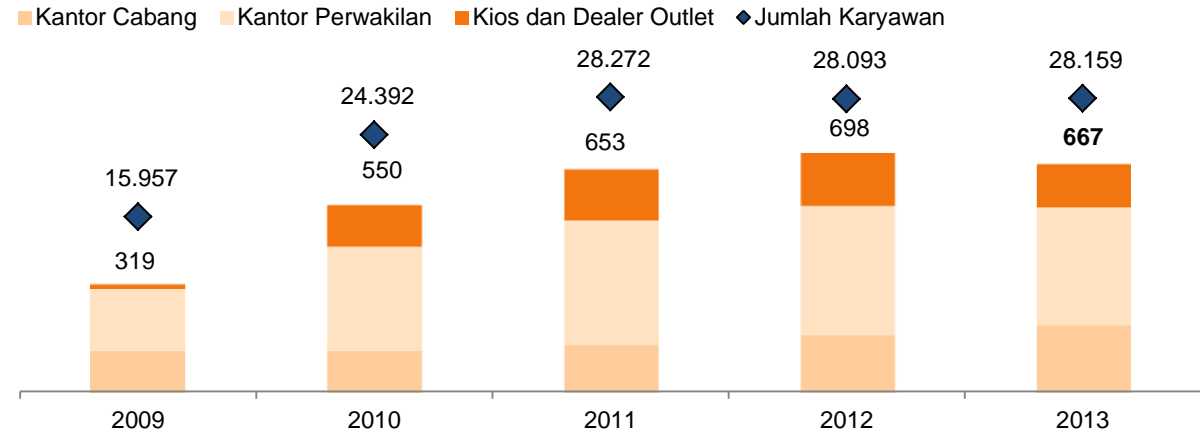
- Bisnis pembiayaan mobil Adira Finance sebesar 5,4% pada tahun 2013. Peningkatan penjualan nasional yang kuat terjadi pada segmen mobil penumpang ketimbang komersial, sementara Adira Finance memfokuskan diri pada pembiayaan segmen komersial.



Jumlah Jaringan Usaha, Karyawan & Konsumen Aktif

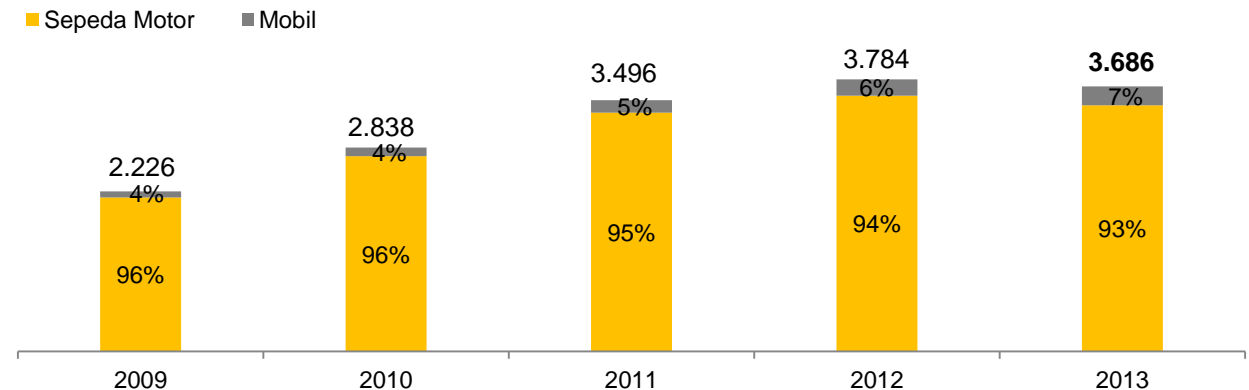
- Dalam 5 tahun terakhir, jumlah jaringan usaha tumbuh lebih dari 2x untuk meningkatkan penetrasi pasar Perusahaan. Jumlah karyawan bertambah sejalan dengan upaya untuk menyediakan pelayanan yang lebih baik bagi konsumen dan pertumbuhan outlet.
- Sejak tahun 2013, Perusahaan memfokuskan pengembangan operasional pada optimalisasi sumber daya dan melakukan konsolidasi pada jaringan usaha ilamanamemungkinkan, sehingga jumlah jaringan usaha menjadi 667 jaringan pada akhir tahun 2013
- Jumlah konsumen aktif tumbuh 13% per tahun dalam lima tahun terakhir dan mencapai 3,7 juta konsumen pada akhir tahun 2013.
- Jumlah konsumen secara keseluruhan sedikit menurun karena strategi Perusahaan untuk memiliki portofolio yang seimbang antara pembiayaan sepeda motor dan mobil telah menghasilkan komposisi konsumen mobil meningkat, sementara jumlah konsumen sepeda motor menurun.

Jumlah Jaringan Usaha & Karyawan



Jumlah Konsumen Aktif

Dalam Ribuan Konsumen dan %



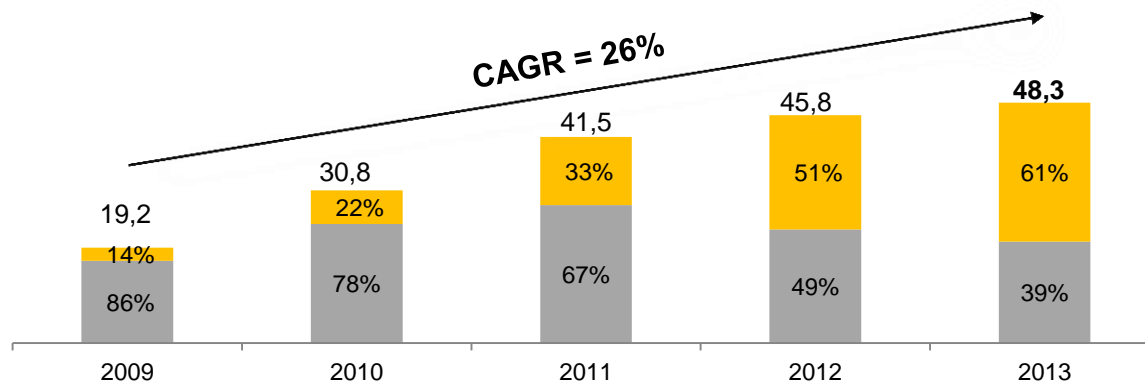
Piutang Pembiayaan Konsumen

- Piutang Pembiayaan (*managed receivables*) Perseroan pada tahun 2013 sebesar Rp48,3 triliun. Piutang pembiayaan perseroan tumbuh 26% per tahun selama periode 2009-2013.
- Porsi Piutang Pembiayaan yang dibiayai sendiri Perusahaan (diluar pembiayaan bersama) meningkat dari 14% pada tahun 2009 menjadi 61% pada tahun 2013 seiring dengan strategi Perusahaan untuk melakukan diversifikasi pendanaan.
- Dengan peringkat (*rating*) surat utang dari Pefindo ^{id}AA+, pada tahun 2013, Perusahaan memanfaatkan peluang untuk melakukan diversifikasi pendanaan baik melalui pasar modal (obligasi) maupun pinjaman perbankan.
- Perusahaan melakukan penerbitan obligasi sebanyak 2 kali selama tahun 2013, yakni Obligasi Berkelanjutan II Tahap I senilai Rp2.000 miliar dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I senilai Rp379 triliun, serta Obligasi Berkelanjutan II Tahap II senilai Rp2.092 .

Piutang Pembiayaan yang Dikelola (*Managed Receivables*)

Dalam Rp Triliun dan %

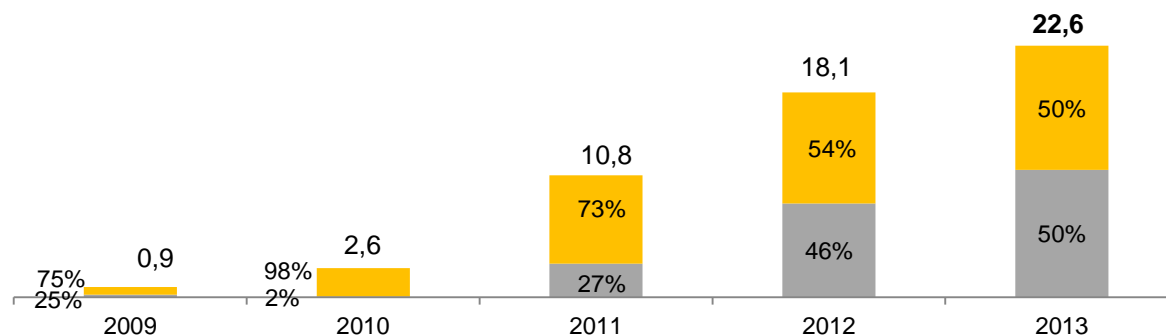
■ Pembiayaan Bersama ■ Pembiayaan Sendiri



Sumber Pendanaan

Rp Triliun

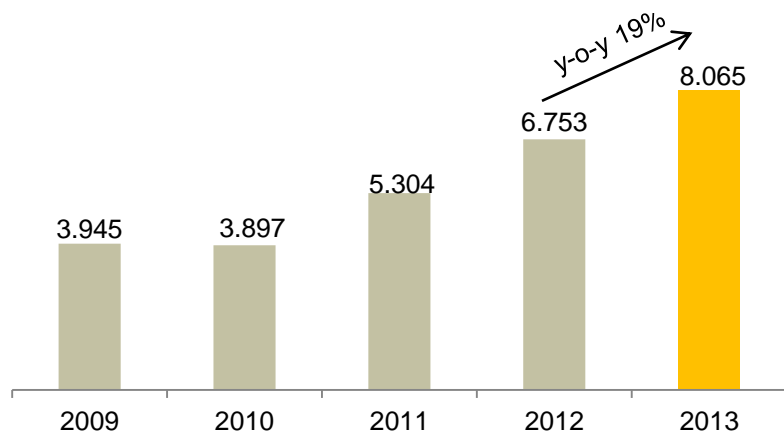
■ Pinjaman Bank ■ Efek Utang yang Diterbitkan & Sukuk Mudharabah



Ikhtisar Keuangan

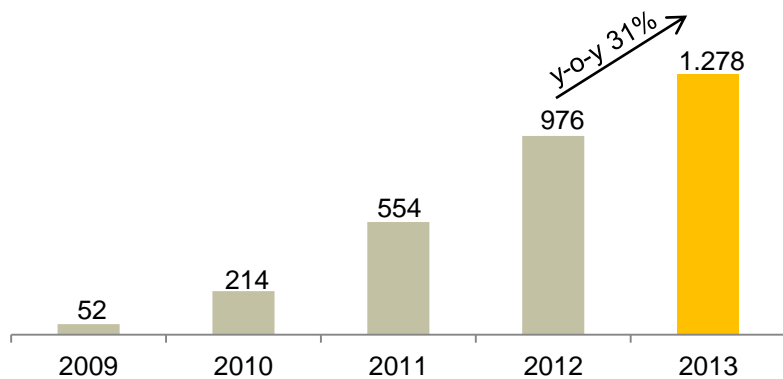
Jumlah Pendapatan

Rp Miliar



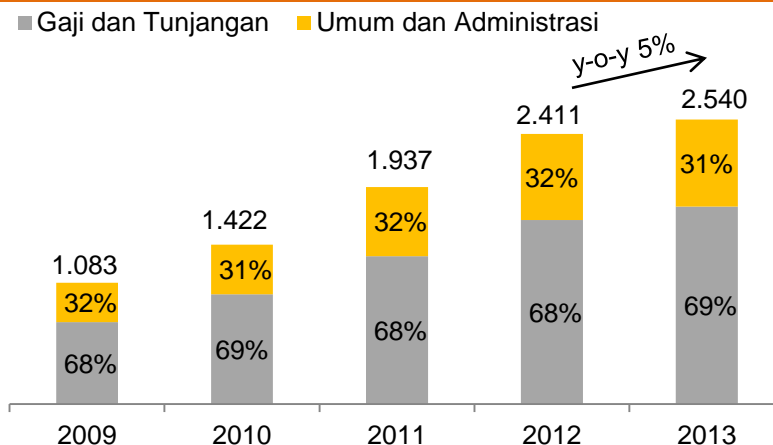
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai

Rp Miliar



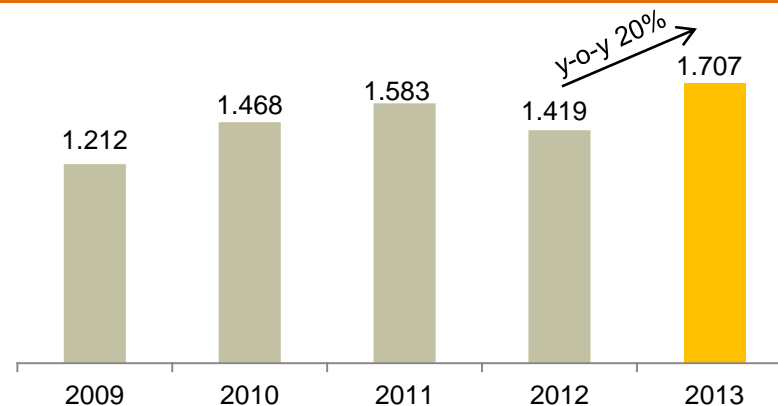
Beban Operasional

Rp Miliar



Laba Bersih Tahun Berjalan

Rp Miliar



Laporan Laba Rugi Komprehensif

Rp Miliar	2009	2010	2011	2012	2013	%YoY
PENDAPATAN						
Pembiayaan Konsumen	2.778	2.119	3.008	4.180	5.055	21%
Sewa Pembiayaan	-	2	14	28	108	284%
Lain-Lain	1.167	1.777	2.281	2.545	2.902	14%
TOTAL PENDAPATAN	3.945	3.897	5.303	6.753	8.065	19%
BEBAN						
Gaji dan Tunjangan	(732)	(980)	(1.318)	(1.644)	(1.762)	7%
Beban Bunga dan Keuangan	(124)	(135)	(533)	(1.193)	(1.671)	40%
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(52)	(214)	(554)	(976)	(1.278)	31%
Umum dan Administrasi	(351)	(443)	(619)	(767)	(778)	1%
Bagi Hasil Investor Dana	-	-	-	-	(24)	-100%
Lain-Lain	(1.028)	(194)	(167)	(277)	(270)	-3%
TOTAL BEBAN	(2.286)	(1.965)	(3.192)	(4.857)	(5.782)	19%
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.658	1.932	2.112	1.896	2.282	20%
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(446)	(464)	(528)	(477)	(575)	20%
LABA TAHUN BERJALAN	1.212	1.468	1.583	1.419	1.707	20%
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	(3)	(13)	(12)	-8%
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.212	1.468	1.581	1.406	1.696	21%
LABA PER SAHAM (Rupiah)	1.212	1.468	1.583	1.419	1.702	20%

Laporan Posisi Keuangan

Rp Miliar	2009	2010	2011	2012	2013	%YoY
ASET						
Kas dan Setara Kas	487	619	2.793	2.249	1.264	-44%
Piutang Pembiayaan Konsumen (Setelah Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai)	2.566	6.552	13.272	22.216	27.008	22%
Investasi Sewa Pembiayaan (Setelah Dikurangi Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai)	-	19	159	237	1.497	533%
Investasi dalam saham	1	1	1	1	1	0%
Aset Tetap (Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan)	145	191	263	290	283	-2%
Aset Takberwujud-Neto	44	35	29	41	48	16%
Lain-Lain	1.087	183	373	428	894	109%
TOTAL ASET	4.330	7.600	16.889	25.460	30.994	22%
LIABILITAS						
Pinjaman yang Diterima	225	50	2.957	8.286	11.252	36%
Efek Utang yang Diterbitkan-Neto	677	2.535	7.805	9.802	10.984	12%
Sukuk Mudharabah	-	-	-	-	379	100%
Lain-Lain	775	1.220	1.706	2.337	2.358	1%
TOTAL LIABILITAS	4.330	3.805	12.468	20.425	24.972	22%
Modal Saham	100	100	100	100	100	0%
Saldo Laba & Kerugian Kumulatif Atas Instrument Derivatif Untuk Lindung Nilai	2.552	3.695	4.321	4.936	5.922	20%
Ekuitas	2.652	3.795	4.421	5.036	6.022	20%
Total Liabilitas dan Ekuitas	4.330	7.600	16.889	25.460	30.994	22%

Rasio Keuangan

Keterangan	2009	2010	2011	2012	2013	%YoY
Profitabilitas *						
Imbal Hasil Atas Rata-Rata Total Aset (ROAA)	30,6%	24,6%	12,9%	6,7%	6,0%	-0,7%
Imbal Hasil Atas Rata-Rata Ekuitas (ROAE)	52,7%	45,5%	38,5%	30,0%	30,9%	-0,9%
Laba Tahun Berjalan / Total Pendapatan	30,7%	37,7%	29,9%	21,0%	21,1%	0,1%
Kualitas Aset						
Piutang Pembiayaan Bermasalah (NPL)						
Piutang Pembiayaan Bermasalah (NPL), termasuk <i>Joint Financing</i>	0,9%	1,2%	1,3%	1,4%	1,3%	-0,1%
<i>Cost of Credit, termasuk Joint-Financing</i>	3,4%	4,3%	4,9%	4,0%	3,9%	-0,1%
Likuiditas						
Pinjaman yang Diterima / Total Aset (X)	0,2	0,3	0,6	0,7	0,7	0,1
Penjaman / Ekuitas (<i>DER</i>) (X)	0,3	0,7	2,4	3,6	3,8	0,2
Total Liabilitas / Total Aset (X)	0,4	0,5	0,7	0,8	0,8	0,0
Total Liabilitas / Ekuitas (X)	0,6	1,0	2,8	4,1	4,1	0,0

Keterangan: *Imbal Hasil terhadap rata-rata jumlah asset dan jumlah ekuitas untuk 2 tahun buku.

Usulan Keputusan Agenda Pertama Rapat:

1. Menyetujui laporan tahunan Perseroan tahun buku 2013 (dua ribu tiga belas);
2. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan tahun buku 2013 (dua ribu tiga belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen Nomor RPC-4742/PSS/2014, tertanggal 3 Pebruari 2014 (tiga Pebruari dua ribu empat belas), dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
3. Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2013 (dua ribu tiga belas); dan
4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*“volledig acquit et decharge”*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku 2013 (dua ribu tiga belas), sejauh tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku 2013 (dua ribu tiga belas).

AGENDA KEDUA

“Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2013 dan laba ditahan”

Usulan Keputusan Agenda Kedua Rapat:

1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2013 sebesar Rp 1.707.205.000.000 dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Sekitar 1% dari laba bersih atau sebesar Rp17.205.000.000 disisihkan sebagai Dana Cadangan yang hingga kini sebesar Rp89.632.589.161, sehingga seluruh Dana Cadangan Perseroan menjadi sebesar Rp 106.704.639.161;
 - b. Sebesar Rp1.690 per saham atau seluruhnya sebesar Rp1.690.000.000.000 yang merupakan sekitar 99% dari laba bersih Perseroan, dibayarkan sebagai dividen tunai;
2. Menyetujui pembagian dividen dari sebagian saldo laba ditahan tahun buku 2013 Perseroan yaitu sebesar Rp1.010.000.000.000 atau sekitar 17,24% (tujuh belas koma dua puluh empat persen) dari laba ditahan tahun buku 2013 Perseroan tersebut dipergunakan untuk pembayaran dividen tunai;
3. Jumlah keseluruhan dividen tunai tahun buku 2013 sesuai dengan angka 1 butir b dan angka 2 di atas adalah sebesar Rp2.700.000.000.000 atau Rp2.700 per saham, yang dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan sebagai dividen tunai dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 14 Nopember 2014, pukul 16.00 WIB (selanjutnya disebut sebagai “Tanggal Pencatatan”) dan akan dibayarkan pada tanggal 28 Nopember 2014 (selanjutnya disebut sebagai “Tanggal Pembayaran”);

Usulan Keputusan Agenda Kedua Rapat: (Lanjutan)

- b. Atas dividen tahun buku 2013 tersebut, Direksi akan memotong pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham;
- c. Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2013.

AGENDA KETIGA

- a. Penetapan besarnya gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lain dari anggota Direksi Perseroan;
- b. Penetapan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan
- c. Penetapan besarnya gaji atau honorarium dan/atau tunjangan lain dari anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan

Usulan Keputusan Agenda Ketiga Rapat:

1. a. Menetapkan besarnya tantiem yang akan dibagikan kepada Direksi Perseroan untuk tahun buku 2013 adalah sebesar Rp32.200.000.000,00 (tiga puluh dua miliar dua ratus juta Rupiah) sudah termasuk pajak;
- b. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2014 (dua ribu empat belas) serta pembagian tantiem untuk tahun buku 2013 (dua ribu tiga belas) bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 003/ADMF/KNR/IV/14, tertanggal 28-04-2014 (dua puluh delapan April dua ribu empat belas);
2. a. Menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2014 (dua ribu empat belas) adalah sejumlah Rp2.760.126.000 (dua miliar tujuh ratus enam puluh juta seratus dua puluh enam ribu Rupiah) sudah termasuk pajak;
- b. Menetapkan besarnya tantiem yang akan dibagikan kepada Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2013 (dua ribu tiga belas) adalah sejumlah Rp706.000.0000 (tujuh ratus enam juta Rupiah) sudah termasuk pajak; dan

Usulan Keputusan Agenda Ketiga Rapat:

- c. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan serta tantieme tersebut, bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 002/ADMF/KNR/IV/14, tertanggal 28-04-2014 (dua puluh delapan April dua ribu empat belas); dan
3. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan/atau tunjangan untuk tahun buku 2014 (dua ribu empat belas) bagi masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 004/ADMF/KNR/IV/14, tertanggal 28-04-2014 (dua puluh delapan April dua ribu empat belas).

AGENDA KEEMPAT

Penunjukan Akuntan Publik untuk tahun buku 2014

Usulan Keputusan Agenda Keempat Rapat:

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014, serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukan akuntan publik tersebut.

AGENDA KELIMA

Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penerbitan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013 dan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013

Laporan:

1. Realisasi penggunaan dana hasil penerbitan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013:
 - Jumlah Hasil Penawaran Umum Obligasi : Rp379.000.000.000
 - Biaya Penawaran Umum Obligasi : Rp1.440.000.000
 - Hasil Bersih : Rp377.560.000.000
 - Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi sampai dengan tanggal 15 Juli 2013 digunakan untuk pembiayaan konsumen kendaraan bermotor : Rp377.560.000.000

Dengan demikian sisa dana obligasi adalah Rp 0 (nol rupiah) atau telah habis digunakan.

Penggunaan dana Obligasi tersebut telah sesuai dengan yang tercantum dalam prospektus dan telah dilaporkan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 15 Juli 2013 melalui surat nomor 096/ADM/CS/VII/13.

Laporan:

2. Realisasi penggunaan dana hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013:

- Jumlah Hasil Penawaran Umum Obligasi : Rp2.092.000.000.000
- Biaya Penawaran Umum Obligasi : Rp5.965.000.000
- Hasil Bersih : Rp2.086.035.000.000
- Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi sampai dengan tanggal 22 Nopember 2013 digunakan untuk pembiayaan konsumen kendaraan bermotor : Rp2.086.035.000.000

Dengan demikian sisa dana obligasi adalah Rp 0 atau telah habis digunakan.

Penggunaan dana Obligasi tersebut telah sesuai dengan yang tercantum dalam prospektus dan telah dilaporkan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 22 Nopember 2013 melalui surat dengan nomor 147/ADM/CS/XI/13.

AGENDA KEENAM

Laporan keanggotaan Komite Audit

Laporan:

untuk memenuhi peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan Nomor IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, maka dengan memperhatikan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 23 Januari 2014, dengan ini saya laporkan susunan Komite Audit Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua : Djoko Sudyatmiko
Anggota : Eng Heng Nee Philip
Anggota : Pande Radja Silalahi
Anggota : Diyah Sasanti

Terima Kasih

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

The Landmark I, Lantai 26-31

Jl. Jenderal Sudirman No. 1

Jakarta 12190

Ph : 021-5296 3322

Fax : 021-5296 4159